

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Rerata kadar kortisol pada kelompok preterm lebih tinggi dari aterm, dan rerata kadar prostaglandin persalinan aterm lebih tinggi dari preterm.

7.1.2 Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar kortisol maternal dengan persalinan preterm dan aterm.

7.1.3 Terdapat hubungan bermakna antara kadar prostaglandin maternal dengan persalinan preterm dan aterm.

7.1.4 Terdapat hubungan bermakna antara kadar kortisol dengan prostaglandin pada persalinan aterm.

7.1.5 Tidak terdapat hubungan bermakna antara kadar kortisol dengan prostaglandin pada persalinan preterm.

7.2 Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya stress maternal pada ibu selama kehamilannya terutama pada ibu primigravida usia muda, karena ibu primi muda mudah mengalami stress yang dapat berisiko pada persalinan preterm, peran keluarga dan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan dalam memberikan motivasi dan dukungan bagi ibu terutama pada ibu primipara selama kehamilannya dan diharapkan keluarga mampu menciptakan lingkungan yang tidak memicu stress pada ibu agar risiko mengalami peningkatan kortisol dan prostaglandin yang berujung pada persalinan preterm dapat dihindari.